

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Aceh Timur pada bulan Oktober 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,23 persen. Meskipun terjadi sedikit peningkatan, angka ini relatif kecil dibandingkan dengan bulan September 2024 sebesar -0,07. Pada bulan November 2024, IPH mengalami penurunan signifikan menjadi -0,53 persen. Kemudian, pada bulan Desember 2024, IPH semakin meningkat tajam menjadi 0,75 persen, yang disebabkan oleh faktor musiman seperti kebutuhan menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru.

Peningkatan IPH pada bulan Oktober 2024 didorong oleh beberapa komoditas, di antaranya adalah: Daging Ayam Broiler (12,00%), Bawang Merah (10,10%), Gula Pasir (5,88%). Fluktuasi harga tertinggi pada bulan ini terjadi pada Tomat.

Pada bulan November 2024, IPH meningkat lebih signifikan, didorong oleh beberapa komoditas antara lain: Bawang Merah (30,77%), Daging Ayam Kampung, Telur Ayam Broiler (5,88%). Fluktuasi harga tertinggi terjadi pada Tomat.

Peningkatan terbesar terjadi pada bulan Desember 2024, dengan IPH mencapai 0,75 persen.

Komoditas yang berkontribusi besar terhadap kenaikan ini meliputi: Cabai Merah (26,67%), Udang Segar Uk. Sedang, Fluktuasi harga tertinggi pada bulan ini terjadi pada Cabai Merah.

Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa fluktuasi, tren kenaikan IPH di Kabupaten Aceh Timur pada bulan Oktober hingga Desember 2024 menunjukkan perbaikan dalam kondisi harga, dengan beberapa komoditas utama mengalami stabilitas yang lebih baik.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Aceh Timur dihadapkan pada beberapa tantangan dalam pengendalian inflasi, terutama terkait dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang masih bergantung pada suplai dari daerah lain. Menjelang Natal dan Tahun Baru, fluktuasi harga bahan pangan menjadi perhatian utama.

Permasalahan yang Diidentifikasi:

1. Ketergantungan Suplai dari Daerah Lain

Kabupaten Aceh Timur sangat bergantung pada pasokan bahan pangan dari luar daerah, yang rentan terhadap fluktuasi. Pada bulan-bulan ini, menjelang akhir tahun, permintaan bahan pangan cenderung meningkat seiring dengan liburan dan perayaan Natal dan Tahun Baru. Ketergantungan terhadap komoditas yang datang dari luar dapat menyebabkan ketidakstabilan harga yang lebih besar.

2. Kendala Cuaca dan Kondisi Jalan

Cuaca buruk pada akhir tahun dapat memengaruhi supply bahan pangan di pasar, hal ini berdampak pada penyebabnya potensi kenaikan harga.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### 2. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Aceh Timur melakukan pemantauan dan pengendalian harga di pasar induk dan sekitarnya setiap hari kerja.

Pencanangan Gerakan Menanam di Kecamatan Darul Aman

- Subsidi Transportasi dari APBK untuk pelajar/mahasiswa setiap hari sekolah
- Tersedia BTT untuk dukungan pengendalian Inflasi
- Melakukan Operasi Pasar Murah

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Timur pada triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan gerakan menanam di pekarangan untuk membantu ketersediaan pangan, khususnya komoditas cabai dan tomat, yang sering menjadi penyumbang inflasi di Kabupaten Aceh Timur. Hal ini dikarenakan konsumsi komoditas tersebut sangat tinggi.
2. Indikasi adanya ketidakseimbangan antara *supply* dan *demand* harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
3. Menambah jaringan alternatif pemasok yang terjangkau untuk meningkatkan efisiensi distribusi.
4. Meningkatkan kemampuan manajemen usaha yang baik dalam pengelolaan barang dan keuangan.
5. Perlu adanya peningkatan kerja sama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Timur.

### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Timur pada triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
- Meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) dengan memanfaatkan lahan kosong/terlantar, pembangunan infrastruktur yang memadai, dan produksi pangan secara mandiri
- Dinas Perindagkop dan UKM Kab. Aceh Timur menyampaikan laporan harian melalui Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP).
- Inspektur Kab. Aceh Timur melalui Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) menyampaikan laporan setiap hari kepada Kemendagri dalam rangka penanganan inflasi di Daerah.
- Melakukan 6 Upaya Konkrit dalam Penanganan Inflasi di Daerah, yaitu:
  1. Melakukan operasi pasar murah;
  2. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
  3. Kerjasama dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
  4. Melakukan Gerakan Menanam;
  5. Merealisasikan Belanja Wajib Penanganan Dampak Inflasi Kabupaten Aceh Timur dan Belanja Wajib Perlindungan Sosial Kabupaten Aceh Timur;
  6. Dukungan Transportasi dari APBD.